Bupati: Apresiasi Kepada Seluruh Jajaran Pemkab Pasuruan Atas Kerja Keras Disiplinkan Masyarakat di Masa Pandemi

Kamis, 8 Oktober 2020

Bupati Pasuruan, Irsyad Yusuf, memberikan apresiasi kepada seluruh jajaran Pemkab Pasuruan atas kerja keras mereka dalam upaya percepatan penanganan Covid-19. Penurunan risiko kenaikan kasus di Kabupaten Pasuruan, yang kini kembali berstatus oranye, menjadi bukti keberhasilan mereka. Bupati menitikberatkan apresiasi kepada pelaksanaan Surat Edaran (SE) Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kabupaten Pasuruan, yang telah meningkatkan kedisiplinan masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan.

SE tersebut mengatur SOP terkait hajatan, pentas seni, kegiatan keagamaan, dan lainnya, dengan tujuan memonitor penyebaran Covid-19 dan memutus rantai penyebarannya. Bupati menekankan pentingnya terus melakukan sosialisasi protokol kesehatan, terutama terkait pelaksanaan hajatan. Ia meminta para Camat dan Lurah untuk mengkondisikan kegiatan hajatan dan melakukan evaluasi kegiatan sosial keagamaan.

Selain itu, Bupati mengajak seluruh ASN di Kabupaten Pasuruan untuk mengambil hikmah dari masa pandemi dan terus mengevaluasi diri agar tetap maksimal dalam memberikan pelayanan publik. Ia juga meminta kepada seluruh pimpinan wilayah dan Kepala OPD terkait untuk terus melakukan koordinasi dalam upaya penanganan kekurangan air bersih yang masih terjadi di beberapa daerah.

Bupati menekankan perlunya koordinasi yang baik di wilayah, melibatkan Wakil Bupati, Camat, Kepala BPBD, dan dunia usaha, untuk memastikan tidak ada masyarakat yang kekurangan air bersih. Langkah-langkah ini diharapkan dapat mempercepat penanganan bencana kekeringan di Kabupaten Pasuruan.

Bupati Irsyad Yusuf optimistis bahwa dengan kerja keras dan koordinasi yang baik, Kabupaten Pasuruan akan segera terbebas dari pandemi Covid-19 dan permasalahan kekurangan air bersih. Ia berharap masyarakat tetap disiplin menerapkan protokol kesehatan dan mendukung upaya pemerintah dalam mengatasi kedua masalah tersebut.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.